

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bidang pendidikan. Di SMK diajarkan berbagai macam ilmu dan pengetahuan yang pada umumnya berbasis teknologi. Ilmu dan materi yang diajarkan di SMK merupakan materi-materi pelajaran yang dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka SMK merupakan lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan generasi yang terdidik dan memiliki keterampilan yang aplikatif, sehingga siswa SMK dapat terjun langsung ke dunia kerja baik itu sebagai tenaga kerja maupun sebagai pengusaha dari industri itu sendiri (Fahmi, 2017). Pada penyelenggaraan pendidikan SMK APHP khususnya pengolahan hasil nabati bertujuan membekali peserta didik agar mampu menerapkan dan memproduksi pengolahan hasil sayuran dan buah-buahan, pengolahan hasil kacang-kacangan, hasil pengolahan sereal, hasil pengolahan umbi-umbian dan mengevaluasi limbah olahan nabati tujuan tersebut membekali lulusan SMK Kompetensi APHP agar siap bekerja dalam bidang pengolahan pangan yang kompeten, cerdas dan kompetitif (Kemdikbud, 2018).

Melihat pentingnya penguasaan materi pelajaran dalam peningkatan mutu sumber daya pertanian dan manfaatnya dalam kehidupan pekerjaan, maka semua siswa diharuskan untuk menguasai dan memahami indikator pelajaran. Berdasarkan pengalaman PPL (Program Pengalaman Lapangan) tahun 2018, penulis mengamati dan melakukan wawancara pada siswa dan guru pada mata pelajaran produktif khususnya mata pelajaran produksi hasil nabati, dimana siswa mengatakan prinsip pengolahan kacang-kacangan merupakan pelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Guru mata pelajaran produktif juga menyatakan perlunya perbaikan media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh.

Permasalahan belajar siswa juga mempengaruhi nilai belajar siswa. Pada tahun pembelajaran 2018 – 2019 di SMK N PP Lembang Kelas XI data hasil belajar siswa menunjukkan dalam satu kelas hanya 25% siswa yang mampu mencapai nilai

KKM yaitu nilai 75, sisanya sebanyak 75% belum mencapai nilai KKM. Siswa kelas XI.1 dengan jumlah siswa 30 siswa, rata-rata nilai siswa tuntas 78,5 sebanyak 7 orang siswa sedangkan siswa tidak tuntas 23 orang dengan rata-rata 45,4 pada kelas XI.2 dengan jumlah siswa 29 orang memiliki rata-rata nilai siswa tuntas 79,7 sebanyak 9 orang siswa dan 20 orang siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 46,9. Menurut Fannie.& Rohati.(2014), tidak semua siswa mau mengerjakan LKS tersebut, karena LKS yang saat ini beredar disekolahan kebanyakan sangat membosankan bagi siswa baik itu dari segi sajian materi ataupun tampilannya. Permasalahan belajar siswa di SMK PP N Lembang perlu diupayakan adanya perbaikan penggunaan bahan ajar seperti LKS agar siswa dapat memahami dan mengingat materi pembelajaran pada pembelajaran pengolahan kacang-kacangan.

Proses pembelajaran prinsip pengolahan kacang-kacangan tidak cukup dilaksanakan dengan penyampaian informasi tentang konsep dan prinsip-prinsip tetapi siswa juga harus memahaminya dengan kenyataan yang mereka alami sendiri. Dengan begitu akan mendorong mereka untuk aktif dalam melakukan eksplorasi materi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas adalah model POE (*Predict Observe Explain*). Model POE dapat mencakup cara-cara yang dapat ditempuh oleh seorang guru untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep pada materi tersebut. Berdasarkan penelitian (Kurt & Ayas 2012;Rahayu & Widodo 2013), model POE yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa, karena siswa dapat menggunakan pengetahuan yang telah siswa lakukan dalam menjelaskan suatu konsep fisika. E-LKS berbasis POE ini akan melatih siswa untuk menggunakan tiga langkah utama dari metode ilmiah yaitu (1) *prediction*, atau membuat prediksi, membuat dugaan terhadap suatu peristiwa fisika; (2) *observation*, yaitu melakukan penelitian, pengamatan apa yang terjadi; (3) *explanation*, yaitu memberikan penjelasan. E-LKS berbasis POE dengan materi kacang hijau, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu solusi bahan ajar yang lebih baik pada saat kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan pengembangan E-LKS berbasis POE. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rahayu & Widodo (2013) menunjukkan bahwa LKS tersebut layak digunakan untuk mendukung

pembelajaran siswa SMP kelas VII dengan presentase nilai keefektifan sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya, pada penelitian Fannie & Rohati (2014) menunjukkan nilai persepsi rata-rata 82,36% sehingga bahan ajar yang dihasilkan baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran fisika. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan E-LKS berbasis POE diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang lebih baik. Terkadang siswa menjadi tidak aktif karena jenuh dalam mengingat materi yang sangat banyak (Fannie & Rohati, 2014). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan E-LKS (Lembar Kerja Siswa) Berbasis POE (*Predict, Obesrve, Explain*) Materi Kacang Hijau Kelas XI di SMK PP N Lembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengembangan E-LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis POE (*Predict, Obesrve, Explain*) materi kacang hijau kelas XI di SMK PP N Lembang?
- b. Bagaimana kelayakan media E-LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis POE (*Predict, Obesrve, Explain*) materi kacang hijau kelas XI di SMK PP N Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a.. Mengetahui pengembangan E-LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis POE (*Predict, Obesrve, Explain*) materi kacang hijau kelas XI di SMK PP N Lembang.
- b. Mengetahui kelayakan media E-LKS (Lembar Kerja Siswa) berbasis POE (*Predict, Obesrve, Explain*) materi kacang hijau kelas XI di SMK PP N Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan pada pihak sekolah dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran prinsip pengolahan kacang kacangan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk belajar mencari, menemukan dan menyelidiki pengetahuan yang didapat, sehingga mampu mendorong keberhasilan belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa meningkat maka diharapkan siswa dapat meraih prestasi yang lebih tinggi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran, serta sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini mencakup beberapa berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka, berisi tentang kajian mengenai tujuan umum dan beberapa penelitian yang relevan.
- BAB III : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian , analisis data,.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, berisi tentang hasil dan pembahasan.
- BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran untuk penelitian selanjutnya.